

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MEMBANTU
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI
PT. BOSOWA MARGA NUSANTARA
MAKASSAR**

**OLEH
RIDWAN
105730465814**



**Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

SKRIPSI

**ANALISIS LAPORAN ARUS KAS UNTUK MEMBANTU
PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI DI
PT. BOSOWA MARGA NUSANTARA
MAKASSAR**

OLEH

RIDWAN

105730465814

*Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Program Studi Akuntansi pada Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**Program Studi Akuntansi
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap”.

(Q.S. Al-Insyirah 6-8)

“sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum, kecuali kaum itu sendiri yang mengubah apa yang ada pada diri mereka “.

(Q.S. Ar Ra'du :11)

PERSEMBAHAN

Rasa syukurku yang sebesar-besarnya kepada Allah SWT, atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya tugas akhir ini dapat terselesaikan.

Sebuah karya kecil ini kupersembahkan untuk orang-orang tercinta dan tersayang atas kasihnya yang berlimpah.

1. Ayahanda dan Ibunda yang tercinta, tersayang, terkasih dan terhormat
2. Semua keluarga yang kumiliki, terima kasih atas doa dan dukungannya
3. Terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membimbing hingga saat ini dan menerima kelebihan maupun kekurangan saya.
4. Sahabat dan teman-temanku tersayang, terima kasih atas dorongan, semangat, motivasi, saran-sarannya dan kebersamaannya selama ini.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 8 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Investasi Di PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar

Nama Mahasiswa : RIDWAN
No. Stambuk : 105730465814
Jurusan : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa Skripsi ini telah diperiksa dan diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2019 pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

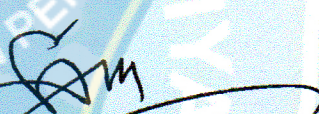
Makassar, 20 Ramadhan 1440 H
25 Mei 2019 M

Menyetujui,

Pembimbing I

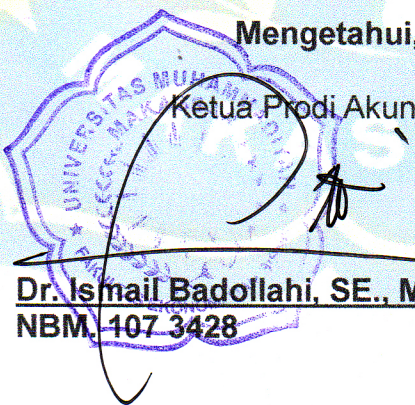
Pembimbing II


Drs. H. Sultan Sarda, MM
NIDN. 0015075903


Dr. Abd. Salam HB, SE., M.Si., Ak.CA.CSP
NIDN. 0931126607

Mengetahui,

Ketua Prodi Akuntansi


Dr. Ismail Badollahi, SE., M.Si., Ak. CA.CSP
NBM. 107.3428



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 8 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama **RIDWAN**, NIM : **105730465814**, diterima dan diperiksa oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor:159/Tahun 1440H/2019M, Tanggal 25 Mei 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 20 Ramadhan 1440 H
25 Mei 2019 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawasan Umum : Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE.,MM
(Rektor Unismuh Makassar) (.....)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
3. Sekretaris : Dr. Agus Salim HR, SE.,MM
(Wakil Dekan 1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis) (.....)
4. Penguji : 1. Dr. H. Ansyarif Khalid, SE.,M.Si.,Ak.CA (.....)
2. Ismail Rasulong, SE.,MM (.....)
3. Linda Arisanti Razak, SE.,M.Si.,Ak.CA (.....)
4. Dr. Abd. Salam HB, SE.,M.Si.,Ak.CA.CSP (.....)

Disahkan oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE., MM
NBM : 903078



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN AKUNTANSI
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 8 Telp. (0411) 866972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RIDWAN
Stambuk : 105730465814
Jurusan : Akuntansi
Judul : Analisis Laporan Arus Kas Untuk Membantu Pengambilan
Keputusan Investasi Di PT. Bosowa Marga Nusantara
Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan kedepan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapapun

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 25 Mei 2019
Yang Membuat Pernyataan

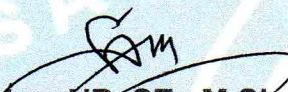


Diketahui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II


Drs. H. Sultan Sarda, MM
NIDN. 0015075903


Dr. Abd. Salam HB, SE., M.Si., Ak.CA.CSP
NIDN. 0931126607

ABSTRAK

RIDWAN, 2018, “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perusahaan PT. Bosowa Marga Nusantara Di Makassar “ Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhamadiyah Makassar. Di bimbing oleh H. Sultan Sarda dan Abd. Salam HB

Tujuan penelitian dalam penulisan ini adalah untuk Mengetahui gambaran tingkat kinerja keuangan pada PT Bosowa Marga Nusantara, Mengetahui kondisi kas perusahaan, Mengetahui tingkat likuiditas pada perusahaan dan Mengetahui hasil dari analisis arus kas dalam menentukan tingkat likuiditas perusahaan. Jenis data menggunakan data primer, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara, dan dokumen. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa laporan arus kas PT.Bosowa Marga Nusantara untuk periode 5 tahun yaitu tahun 2014, 2015, 2016, 2017, dan 2018 adalah untuk kegiatan operasional perusahaan dari tahun 2014 sampai 2016 arus kas operasional selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tetapi mengalami penurunan pada tahun 2017 yang diakibatkan karena peningkatan biaya operasional, selanjutnya pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan, sehingga dari kegiatan operasional dapat dikatakan menunjukkan kinerja yang baik.

Kata kunci : Laporan, Arus Kas, Kinerja Keuangan

ABSTRACT

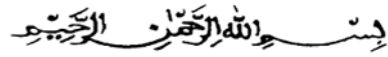
Ridwan , 2018 , “Analysis Of Cash Flow Statements To Help Make Investment Decisions In The Company PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar“ Faculty Of Economics And Bussiness Univesitas Muhammadiyah Makassar . Guided by H. Sultan Sarda and Abd. Salam HB.

The purpose of this research is to find out the description of the level of financial performance at PT Bosowa Marga Nusantara, Know the company's cash conditions, Know the level of liquidity in the company and Know the results of cash flow analysis in determining the level of company liquidity. The type of data uses primary data, data collection techniques used are interview techniques, and documents. The analytical method used in this research is descriptive qualitative research.

The results showed that the cash flow statement of PT. Bosowa Marga Nusantara for a period of 5 years, namely 2014, 2015, 2016, 2017, and 2018 is for the company's operational activities from 2014 to 2016 the operational cash flow has always increased from year to year but experienced a decrease in 2017 caused by an increase in operational costs, then in 2018 again increased, so that from operational activities can be said to show good performance.

Keywords: Statement, Cash Flow, Financial Performance

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, Puji syukur yang mendalam penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena berkat karunia-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan tugas untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis mengucapkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan Skripsi ini hingga selesai.

Ucapan terima kasih dengan segala ketulusan dan kerendahan hati kepada :

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM., Rektor Universitas Muhammadiyah makassar
2. Bapak Ismail Rasullong, SE.,MM., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah makassar
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si. Ak., Ketua Jurusan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar
4. Bapak Drs. H.Sultan Sarda, MM selaku Pembimbing 1 yang senantiasa Meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, Sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

5. Bapak Abd Salam, SE.,M.Si.Ak.CA Selaku pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya dan membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi dapat di selesaikan
6. Bapak/ibu dosen yang telah begitu tulus membekali penulis ilmu dan pelajaran yang sangat berharga .
7. Seluruh staff dan Karyawan di Universitas Muhammadiyah Makassar
8. Seluruh Staff dan Karyawan PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar yang telah membantu sehingga penelitian ini dapat terlaksana.
9. Penghargaan istimewa di sampaikan kepada Ayahanda (Abd. Rajab) dan Ibunda (Sitti Salma), yang tidak mengenal waktu memberikan lantunan do'a di setiap sujudnya kepada sang Pencipta (Allah SWT), cinta kasih, pengorbanan dan perhatian , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Untuk yang tercinta My Wife (Nur Alfiana), yang telah begitu banyak memberikan support, kasih sayang, bantuan dan pengertian , sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu yang telah banyak memberikan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Semoga bantuan , bimbingan , support, dan kasih sayang yang diberikan senantiasa mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya dengan segala kerendahan hati ,disampaikan bahwa tidak ada manusia yang sempurna dan tak luput dari kesalah dan kekhilafan .

Oleh karna itu , penulis senantiasa mengharapkan tanggapan, kritikan dan saran sehingga penulisan skripsi ini dapat selesai dan semoga lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga segala bantuan dan bimbingan dari semua pihak mendapat berkat dan rahmat Allah SWT .

Semoga karya ini bisa bermamfaat dan menjadi amal ibadah. Amin Yarabbalalamin .

Makassar, 25 Mei 2019

Penulis



DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
SURAT PERNYATAAN	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	6
B. Metode Penyajian Laporan Arus Kas	12
C. Penelitian Terdahulu	20
D. Kerangka Pikir	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	29
C. Teknik Pengumpulan Data	29
D. Jenis Dan sumber Data.....	30
E. Metode Analisis Data	30

BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan.....	33
B. Visi dan Misi Perusahaan.....	35
C. Struktur Organisasi	35
D. Uraian Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi	36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	38
B. Analisis Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan Hasil Penelitian	59

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA.....	62
---------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Ringkasan Penelitian Terdahulu	25
Tabel 5.1	Jumlah Arus Kas PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar Periode 2014 -2018	38
Tabel 5.2	rekapitulasi Rasio Arus Kas PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar hun 2014 – 2018	49



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar	35



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia bisnis saat ini semakin kompetitif. Para pengusaha harus semakin jeli dan cermat dalam melihat peluang bisnis yang ada serta melakukan strategi-strategi atau langkah-langkah yang tepat agar perusahaan tetap *excist* dan berkembang. Layaknya manusia yang terus bekerja, berusaha dan menabung untuk kepentingan masa depannya dan untuk dapat bertahan hidup, begitu pula dengan perusahaan yang harus mampu bersaing dan berinvestasi demi kelangsungan hidup perusahaan (*going concern*). Pada dasarnya, tujuan dari setiap organisasi bisnis adalah menghasilkan laba. Mereka yang mempunyai kepentingan terhadap perkembangan suatu perusahaan sangatlah perlu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain adalah: para pemilik perusahaan, manager, kreditur, investor, pemerintah dan karyawan serta pihak-pihak lainnya. Laporan keuangan merupakan alat yang memberikan informasi kondisi keuangan suatu perusahaan serta hasil-hasil yang telah di capai oleh perusahaan tersebut. Pada umumnya laporan keuangan (*financial statements*) terdiri dari ; (1) neraca, (2) laporan laba-rugi, (3) laporan arus kas, (4) laporan ekuitas pemilik atau pemegang saham dan (5) catatan atas laporan keuangan. Dalam bisnis saat ini, kunci paling penting adalah mengatur arus kas. Kas merupakan aktiva yang paling *liquid* atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya,

berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya.

Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, oleh karena itu kas harus di rencanakan dan di awasi dengan baik, baik sumber penerimaan maupun dari pengeluaran (penggunaannya). Laporan arus kas (*cash flow statement*) merupakan bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang tunai (kas) yang dihasilkan oleh perusahaan pada suatu periode akuntansi.

Informasi arus kas berguna sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, serta berguna untuk menilai kecermatan atas taksiran arus kas telah dibuat sebelumnya. Penerimaan dan pembayaran kas selama satu periode di klasifikasi dalam laporan arus kas menjadi tiga kegiatan yaitu arus kas dari kegiatan operasi, arus kas dari kegiatan investasi dan arus kas dari kegiatan pendanaan. Perusahaan yang dominan memperoleh arus kas positif dari kegiatan operasional merupakan salah satu tanda perusahaan tersebut beroperasi secara sehat. Tentunya hal tersebut harus didukung dengan kegiatan non-operasional.

Dalam proses pengambilan keputusan, para pemakai perlu melakukan analisis terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya. Dengan banyaknya pesaing, maka setiap perusahaan harus mampu menampilkan kinerja perusahaan yang baik. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu dalam waktu jangka waktu tertentu.

Perusahaan yang beroperasi secara sehat dapat mengalami kebangkrutan ketika perusahaan melakukan kegiatan di luar bisnis intin yang berisiko tinggi. Salah satu ciri perusahaan yang memiliki manajemen baik adalah sangat hati-hati dalam mengelola perusahaan. Dalam manajemen terdapat banyak metode yang bisa digunakan untuk mengevaluasi dan menilai investasi.

Metode penilain investasi bisa di dasarkan atas dua hal yaitu laba akuntansi dan arus kas. Penelitian yang dilakukan oleh pradhono (2004) bahwa arus kas operasi mempunyai pengaruh yang paling signifikan terhadap *return* yang diterima oleh pemegang saham. Investor dan kreditur sebelum mengambil keputusan investasi biasanya melakukan analisa-analisa terhadap laporan keuangan terlebih dahulu sehingga dapat memprediksi kepailitan dan *financial distress* perusahaan.

Penelitian Surroh (2005) memprediksi kepailitan yang menggunakan rasio keuangan berbasis aliran kas yaitu *CFO/Current Liabilities*, *Total Asset*, *Net Worth* dan *Total Debts* secara statistik terbukti mempunyai kemampuan dalam bentuk model prediksi kepailitan yang di gunakan untuk memprediksi kondisi suatu emiten di masa depan secara dini. Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan kondisi *financial distress* perusahaan pada umumnya menggunakan rasio keuangan perusahaan. Penelitian Wuryan (2005) dan Luciana (2006) yaitu model yang memasukkan rasio keuangan yang berasal dari laporan arus kas menunjukkan bahwa rasio arus kas bersih dari aktivitas operasi/total aktiva (CFFOTA) dan arus kas bersih dari aktivitas operasi/hutang lancar (CFFOCL) dapat digunakan untuk memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan.

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk maupun arus kas keluar selama periode dan dari kegiatan usaha yang dapat digunakan sebagai suatu alat analisis keuangan yang sangat penting bagi pemimpin perusahaan dalam pengambilan keputusan investasi.

Model yang memasukkan rasio keuangan yang berasal dari laporan laba rugi, neraca dan laporan arus kas menunjukkan hasil prediksi yang lebih tinggi tingkat keakuratannya. Berdasarkan uraian di atas, menunjukkan bahwa kas merupakan aktiva yang paling *liquid*, sehingga kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian pada PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar untuk mengetahui sejauh mana penganalisa dan penginterpretasian laporan arus kas telah di terapkan untuk mengukur perkembangan peningkatan atau penurunan arus kas pada periode penelitian sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Atas dasar latar belakang tersebut maka penulis tertarik menyusun skripsi ini dengan judul **“Analisis Laporan Arus Kas Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan , maka rumusan masalahnya adalah Bagaimana peranan arus kas dalam pengambilan keputusan investasi pada PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan Masalah di atas maka, tujuan penelitian yang ingin di capai yaitu untuk mengetahui peranan arus kas dalam pengambilan keputusan investasi pada PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar jika dilihat dari analisis laporan arus kas.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi :

1. Bagi perusahaan, agar dapat digunakan menjadi suatu pertimbangan untuk membuat kebijakan yang baik sehingga perusahaan dapat berkembang sesuai yang diharapkan.
2. Bagi Penulis, sebagai dasar pemahaman lebih lanjut yang penulis dapatkan selama masa perkuliahan dan sebagai tambahan ilmu pengetahuan tentang pengambilan keputusan investasi .
3. Bagi Penelitinya selanjutnya, diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat khusus materi yang terkait dengan analisi laporan arus kas untuk membantu pengambilan keputusan investasi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Teori Laporan Arus Kas dan Setara Kas

Perusahaan yang sehat adalah perusahaan yang memiliki arus kas positif. Bagi perusahaan arus kas merupakan suatu unsur yang paling penting demi kelangsungan hidup perusahaan. “Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas” (IAI 2013 : 2.2).

Menurut Jumingan (2009 : 96) pengertian laporan arus kas adalah laporan sumber dan penggunaan kas (*cash flow statement*) disusun untuk menunjukkan perubahan kas selama satu periode dan memberikan alasan mengenai perubahan kas tersebut dengan menunjukkan dari mana sumber-sumber kas dan penggunaannya. laporan sumber dan penggunaan kas menggambarkan atau menunjukkan aliran atau gerakan kas, yaitu sumber-sumber penerimaan dan penggunaan kas dalam periode yang bersangkutan.

Menurut Warren dkk. (2005 : 230) yang di terjemahkan oleh tim penterjemah Erlangga menjelaskan laporan arus kas sebagai berikut : Laporan arus kas (*statement of cash flow*) melaporkan arus kas masuk dan arus kas keluar yang utama dari suatu perusahaan selama satu periode. Laporan ini menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan operasi, mempertahankan dan memperluas kapasitas operasinya, memenuhi kewajiban keuangannya, dan membayar deviden.

Menurut Henry (2010 : 507) adalah Laporan arus kas adalah laporan keuangan yang memperlihatkan dampak-dampak dari aktivitas-aktivitas

operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan perusahaan terhadap arus kas selama periode akuntansi tertentu dalam suatu cara yang merekonsiliasi saldo awal dan akhir kas. Kas merupakan unsur aktiva lancar yang memiliki tingkat likuiditas paling tinggi. Kas mempunyai peranan penting dalam membiayai aktivitas perusahaan, setiap perusahaan harus memiliki kas yang cukup untuk membayar kewajiban pada saat jatuh tempo agar perusahaan dapat terus beroperasi. *“Kas terdiri atas saldo kas (cash on hand) dan rekening giro”* (IAI 2013 : 2.2)

2. Kegunaan dan Tujuan Laporan Arus Kas

Informasi tentang arus kas suatu perusahaan sangat penting bagi para pengguna laporan keuangan. Banyak pendapat yang menyatakan tentang tujuan dan manfaat laporan arus kas, beberapa diantaranya adalah:

- a. Henry (2010 : 507) Laporan arus kas bermanfaat secara internal bagi manajer dan secara eksternal bagi para pemodal dan kreditor. Manajer memakai laporan arus kas untuk menilai likuiditas, menentukan kebijakan dividen, dan mengevaluasi imbas dari keputusan-keputusan kebijakan pokok yang menyangkut investasi dan pendanaan. Informasi tentang arus kas sebuah perusahaan bermanfaat bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dan setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut.
- b) Munawir (2009 : 158) Laporan sumber dan penggunaan kas akan dapat digunakan sebagai dasar dalam menaksir kebutuhan kas dimasa mendatang dan kemungkinan sumber-sumber yang ada, atau dapat digunakan sebagai dasar perencanaan dan peramalan kebutuhan kas

atau *cash flow* dimasa yang akan datang. Sedangkan bagi para kreditor atau bank dengan laporan sumber dan pengeluaran kas akan dapat menilai kemampuan perusahaan dalam membayar bunga atau mengembalikan pinjamannya.

- c) Menurut IAI (2013 : 2.1) Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pengguna laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta setara kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam proses pengambilan keputusan ekonomi, para pengguna perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas serta kepastian perolehannya.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyediakan informasi yang relevan mengenai penerimaan dan pembayaran kas sebuah perusahaan selama suatu periode”.

Dari pernyataan-pernyataan di atas maka secara garis besar tujuan dan manfaat laporan arus kas adalah :

- a. Menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan, merencanakan dan mengontrol arus kasnya pada suatu periode.
- b. Menilai kemampuan perusahaan untuk mendapatkan arus kas yang positif di masa datang.
- c. Kemungkinan keadaan arus kas masuk dan keluar, arus kas bersih perusahaan, termasuk kemampuan membayar dividen di masa yang akan datang.
- d. Memberikan informasi bagi investor dan kreditor untuk memproyeksikan *return* dari sumber kekayaan perusahaan.

- e. Pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama suatu periode tertentu.

3. Klasifikasi Arus Kas

Penerimaan dan pembayaran kas selama suatu periode diklasifikasikan dalam laporan arus kas menjadi tiga aktivitas utama yaitu arus kas yang berasal dari aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Pengklasifikasian ini bertujuan untuk mengumpulkan transaksi yang memiliki karakteristik yang sama dan memberikan informasi bagi pengguna laporan keuangan agar dapat menilai pengaruh dari setiap aktivitas terhadap posisi keuangan serta jumlah kas dan setara kas. Informasi tersebut juga dapat digunakan untuk mengevaluasi hubungan diantara ketiga aktivitas tersebut.

- a. **Aktivitas Operasi (*Operating Activities*)** merupakan aktivitas perusahaan yang terkait dengan laba. Selain pendapatan dan beban yang disajikan dalam laporan laba rugi, aktivitas operasi juga meliputi arus kas masuk dan arus kas keluar bersih yang berasal dari aktivitas operasi terkait, seperti pemberian kredit kepada pelanggan, investasi dalam persediaan, dan perolehan kredit dari pemasok.
- b. **Aktivitas Investasi (*Investing Activities*)** merupakan cara untuk memperoleh dan menghentikan aktiva nonkas (dan aktiva setara non kas). Aktivitas ini meliputi aktiva yang diharapkan untuk menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Aktivitas ini juga meliputi pemberian pinjaman dan penagihan pokok pinjaman.
- c. **Aktivitas Pendanaan (*Financing Activities*)** merupakan cara untuk

mendistribusikan, menarik dan mendapatkan dana untuk mendukung aktivitas bisnis. Aktivitas ini meliputi perolehan pinjaman dari kreditor dan pembayaran pokok pinjaman, kontribusi dan penarikan oleh pemilik, serta pengembalian atas investasi mereka (dividen).

Laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas seperti yang di jelaskan sebagai berikut :

a. Aktivitas Operasi

Aktivitas operasi adalah aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan (*principal revenue-producing activities*) dan aktivitas lain yang bukan merupakan aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi utama di peroleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan perusahaan. Oleh karna itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa lain yang memengaruhi penetapa laba atau rugi bersih. Beberapa contoh arus kas dari aktivitas operasi adalah :

- 1) Penerimaan kas dari penjualan barang dan jasa
- 2) Penerimaan kas dari royalty, fees, komisi dan pendapatan lain
- 3) Pembayaran kas kepada pemasok barang dan jasa
- 4) Penerimaan dan pembayaran kas oleh perusahaan asuransi sehubungan dengan premi, klaim, dan manfaat asuransi lainnya
- 5) Pembayaran kas kepada karyawan
- 6) Pembayaran dan penerimaan kembali (restitusi) pajak penghasilan kecuali jika dapat diidentifikasi secara khusus sebagai bagian dari aktivitas pendanaan dan aktivitas investasi

- 7) Penerimaan dan pembayaran kas dari kontrak yang diadakan
- 8) untuk tujuan transaksi usaha dan perdagangan.

b. Aktivitas Investasi

Aktivitas investasi adalah perolehan dan pelepasan aset jangka panjang serta investasi lain yang tidak termasuk setara kas. Pengungkapan terpisah arus kas yang berasal dari aktivitas investasi perlu dilakukan sebab arus kas tersebut mencerminkan penerimaan dan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya yang bertujuan untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas investasi yaitu :

- 1) Pembayaran kas untuk membeli aset tetap, aset tidak berwujud, dan aset jangka panjang lain, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi dan aktiva tetap yang di bangun sendiri
- 2) Penerimaan kas dari penjualan tanah, bangunan dan peralatan, aset tidak berwujud dan aset jangka panjang lain
- 3) Perolehan saham atau instrumen keuangan perusahaan lain
- 4) Uang muka dan pinjaman yang diberikan kepada pihak lain serta pelunasannya (kecuali yang dilakukan oleh lembaga keuangan)
- 5) Pembayaran kas sehubungan dengan *futures contracts*, *forward contracts*, *option contract* dan *swap contract*, kecuali apabila kontrak tersebut dilakukan untuk tujuan perdagangan, atau apabila pembayaran tersebut diklasifikasi sebagai aktivitas pendanaan.

c. Aktivitas pendanaan

Aktivitas pendanaan adalah aktivitas yang mengakibatkan perubahan dalam jumlah serta komposisi modal dan pinjaman perusahaan. Pengungkapan terpisah arus kas yang timbul dari aktivitas pendanaan perlu dilakukan sebab berguna untuk memprediksi klaim terhadap arus kas masa depan oleh para pemasok modal perusahaan. Beberapa contoh arus kas yang berasal dari aktivitas pendanaan adalah :

- 1) Penerimaan kas dari emisi saham atau instrument modal lain
- 2) Pembayaran kepada para pemegang saham untuk menarik atau menembus saham perusahaan
- 3) Penerimaan kas dari emisi obligasi, pinjaman, wesel, hipotik dan pinjaman lainnya
- 4) Pembayaran kas oleh penyewa (*lease*) guna usaha untuk mengurangi saldo kewajiban yang berkaitan dengan sewa guna usaha pembiayaan (*finance lease*).
- 5) Pelunasan pinjaman

B. Metode Penyajian Laporan Arus Kas

Perusahaan menyajikan arus dari aktivitas operasi, investasi dan pendanaan dengan cara yang paling sesuai dengan bisnis perusahaan tersebut. Dalam menyajikan laporan arus kas ada dua metode yang dapat dipakai yaitu metode langsung (*direct method*) dan metode tidak langsung (*indirect method*).

1. Metode langsung

Metode langsung melaporkan total arus kas masuk dan arus kas keluar dari aktivitas operasi yaitu kelompok utama dari penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto di ungkapkan. Kemudian di lanjutkan dengan kegiatan investasi dan pendanaan. Pendapatan dan pengeluaran yang menggunakan akuntansi dasar akrual diubah menjadi dasar kas. Informasi mengenai kelompok utama penerimaan kas bruto dan pengeluaran kas bruto dapat di peroleh dari :

- a. Catatan akuntansi perusahaan
- b. Dengan menyesuaikan penjualan, beban pokok penjualan, dan pos-pos lain dalam laporan laba-rugi .

Contoh penyajian laporan arus kas dengan menggunakan metode langsung :

PT ABC
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2012

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Penerimaan kas dari pelanggan	30.150
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(27.600)
Kas yang dihasilkan operasi	2.550
Pembayaran bunga	(270)
Pembayaran pajak penghasilan	(900)
Arus kas sebelum pos luar biasa	1.380
Hasil dari asuransi karena gempa bumi	180
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	1.560

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perolehan anak perusahaan X dengan kas (Catatan A)	(550)	
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan (Catatan B)	(350)	
Hasil dari penjualan peralatan		20
Penerimaan bunga		200
Penerimaan deviden	200	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investas		(480)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hasil dari penerbitan modal saham	250	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	250	
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(90)
Pembayaran deviden	(1.200)	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan		(790)

Kenaikan bersih kas dan setara kas **290**

Kas dan setara kas pada awal periode (Catatan C) **120**

Kas dan setara kas pada akhir periode **410**

2. Metode Tidak Langsung

Arus kas bersih dari aktivitas operasi dapat dilaporkan (tidak langsung) dengan menyajikan pendapatan dan beban yang diungkapkan dalam laporan laba rugi serta perubahan dalam persediaan, piutang usaha, dan utang usaha selama periode berjalan. Pelaporan arus kas dengan metode tidak langsung adalah Pelaporan arus kas dengan metode ini laba atau rugi bersih di sesuaikan dengan mengoreksi pengaruh dari transaksi bukan kas, penangguhan (*deferral*) atau akrual dari penerimaan dan pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan

masa depan, dan unsur penghasilan atau beban yang berkaitan dengan arus kas investasi dan pendanaan. Dalam metode tidak langsung, arus kas bersih dari aktivitas operasi di tentukan dengan menyesuaikan laba atau rugi bersih dari pengaruh :

- a. Perubahan persediaan dan piutang usaha serta utang usaha selama periode berjalan
- b. Pos bukan kas seperti penyusutan, penyisihan, pajak ditangguhkan keuntungan dan kerugian valuta asing yang belum direalisasi, laba perusahaan asosiasi yang belum dibagikan, serta hak minoritas dalam laba/rugi konsolidasi
- c. Semua pos lain yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan.

Contoh laporan arus kas metode tidak langsung (*indirect method*) :

PT ABC
Laporan Arus Kas (Metode Tidak Langsung)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 20X2

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Laba bersih sebelum pajak dan pos luar biasa	30.150
Penyusutan	450
Kerugian selisih kurs	40
Penghasilan investasi	(500)
Beban bunga	400
Laba operasi sebelum perubahan modal kerja	3.740
Kenaikan piutang dagang dan piutang lain	(500)
Penurunan persediaan	1.050
Penurunan utang dagang	(1.740)

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pembayaran bunga	2.550	
Pembayaran pajak penghasilan	(270)	
Arus kas sebelum pos luar biasa	(900)	
Hasil dari penyelesaian asuransi gempa bumi	1.380	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas operasi	180	1.560

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Perolehan anak perusahaan X dengan kas (Catatan A)	(550)	
Pembelian tanah, bangunan dan peralatan (Catatan B)	(350)	
Hasil dari penjualan peralatan	20	
Penerimaan bunga	200	
Penerimaan dividen	200	
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas investas		(480)

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Hasil dari penerbitan modal saham	250	
Hasil dari pinjaman jangka panjang	250	
Pembayaran utang sewa pembiayaan		(90)
Pembayaran dividen		(1.200)
Arus kas bersih dari (untuk) aktivitas pendanaan	(790)	

Kenaikan bersih kas dan setara kas **290**

Kas dan setara kas pada awal periode (Catatan C) **120**

Kas dan setara kas pada akhir periode **410**

1. Pengertian Investasi

Investasi berkaitan dengan akumulasi suatu bentuk aktiva dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan dimasa depan. Seseorang menjadi pemegang saham dengan cara membeli saham perusahaan, kewajiban sebagai investor hanya terbatas pada investasi mereka dalam perusahaan. Investor dapat melepas sebagian atau seluruh kepemilikan mereka dalam sebuah perseroan cukup dengan menjual sahamnya.

Investasi dapat didefinisikan sebagai bentuk pengelolaan dana guna memberikan keuntungan dengan cara menempatkan dana pada alokasi yang di perkirakan akan memberikan tambahan keuntungan atau *coumpounding*. Investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang, individu atau lembaga yang melakukan pembelian saham, surat berharga dipasar modal disebut investor.

investasi menurut Murdifin dan Salim (2016 : 3) : investasi secara umum diartikan sebagai keputusan mengeluarkan dana pada saat sekarang untuk membeli riil (tanah, rumah, mobil,dll) atau aktiva keuangan seperti saham dan obligasi, dengan tujuan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar di masa yang akan datang.

2. Jenis-jenis Investasi

Secara umum investasi di bagi menjadi dua, yaitu investasi di *real asset* dan investasi di *financial asset*. Menurut Abdul Halim (2011 : 2) yang dimaksud dengan investasi *real asset* dan investasi *financial asset* Investasi pada *financial assets* dilakukan di pasar uang , misalnya berupa sertifikat deposito , *commercial paper*, atau dilakukan di pasar modal, misalnya berupa

saham, obligasi, waran, dan lainnya. Sedangkan investasi pada real assets di ujudkan dalam bentuk pembelian aset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, pembukaan perkebunan dan lainnya.

Investasi ke dalam aktiva keuangan dapat di kelompokkan kedalam aktiva keuangan dapat berupa investasi langsung dan investasi tidak langsung. Investasi langsung dilakukan dengan membeli langsung aktiva keuangan dari suatu perusahaan baik melalui perantara atau dengan cara yang lain. Contoh: membeli aktiva keuangan di pasar uang (*money market*), pasar modal (*capital market*). Sebaliknya investasi tidak langsung dilakukan dengan membeli saham dari perusahaan investas yang mempunyai portofolio aktiva-aktiva keuangan dari perusahaan-perusahaan lain.

3. Kebijakan Investasi

Kebijakan investasi merupakan penentuan tujuan dan kemampuan investor atas kekayaan yang dapat di investasikan. Membuat pedoman kebijakan untuk memenuhi sasaran investasi, penetapan kebijakan dimulai dengan keputusan alokasi aktiva yang ada sebaiknya di distribusikan terhadap kelompok-kelompok aktiva utama. Kelompok aktiva utama umumnya meliputi saham, obligasi, real estat dan sekuritas. Langkah dalam proses investasi meliputi identifikasi kategori potensial dari asset finansial untuk portofolio. Identifikasi ini didasarkan atas beberapa hal diantaranya adalah tujuan investasi dan jumlah kekayaan yang akan diinvestasikan juga status pajak dari investor. Kendala-kendala dari klien dan peraturan yang ada harus di pertimbangkan dalam menetapkan kebijakan investasi. Contoh dari kendala peraturan adalah persyaratan pembuatan laporan keuangan juga

mempengaruhi cara yang dipilih investor institusional dalam menetapkan kebijakan investasi.

4. Resiko Investasi

Ketika melakukan investasi pasti yang diharapkan adalah memperoleh keuntungan. Bagi investor, investasi bukan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan tetapi tujuan investasi harus dinyatakan dalam resiko maupun *return*. *Return* dan risiko mempunyai hubungan *linier* (searah), artinya semakin besar risiko yang ditanggung semakin besar pula tingkat *return* yang diharapkan. *Return* atau imbal hasil yaitu hasil yang diperoleh dari suatu investasi, dapat berupa *return* realisasi/ imbal hasil yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang terjadi di masa mendatang. *Return* ini biasanya berupa bunga, *capital gain* dan dividen. Sedangkan resiko adalah "suatu ketidakpastiaan" (Irham 2017 : 103). Risiko yang tinggi tercermin dari ketidakpastian *return* yang akan diterima oleh investor dimasa yang akan datang, disebabkan oleh keadaan yang terjadi dalam perekonomian, politik, dan industri.

Resiko merupakan peluang dari tidak tercapainya salah satu tujuan investasi karena adanya ketidakpastian dari waktu ke waktu. Sumber resiko dapat dibagi menjadi dua. "Pertama, resiko yang sistematis yaitu yang sifatnya memengaruhi secara menyeluruh. Kedua, resiko yang tidak sistematis, yaitu hanya membawa dampak pada perusahaan yang terkait." (Irham 2017: 104). Untuk mengurangi resiko investasi, ada beberapa cara yang perlu dilakukan, diantaranya adalah dengan melakukan diversifikasi. Melakukan *diversifikasi* artinya memecah dana yang dimiliki pada berbagai sektor bisnis yang ada dengan menetapkan persentase dan dikalkulasikan

secara cermat, sehingga investasi menjadi lebih teridentifikasi dan menghilangkan resiko yang tidak sistimatis. Resiko investasi dapat pula diminimalkan dengan cara berinvestasi di berbagai sarana investasi atau disebut dengan membuat portofolio investasi.

5. Proses Pengambilan Keputusan Investasi

Lahirnya sebuah keputusan tidak sesederhana seperti yang kita lihat, karena keputusan diambil melalui proses yang membutuhkan waktu, tenaga dan pikiran untuk menghasilkan sebuah keputusan sehingga keputusan tersebut dapat dijadikan acuan dan hasilnya dapat di pertanggung jawabkan. Suatu keputusan yang baik adalah berdasarkan pada analisis, dan untuk mengambil keputusan investasi salah satu caranya adalah dengan melakukan kegiatan analisis keuangan yang merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi keuangan yang lebih baik, dan akurat.

Peranan informasi sangat penting dalam proses pengambilan keputusan. Semakin banyak dan akurat informasi semakin baik keputusan yang diambil. Hasil analisa laporan keuangan dan informasi yang berkaitan dengan kebijakan investasi sangat menentukan untuk proses pengambilan keputusan investasi, yang kemudian diolah dan menghasilkan keputusan investasi yang tepat sehingga mendatangkan keuntungan (laba) bagi perusahaan.

C. Penelitian Terdahulu

Herlina Tara Dareho dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk” . Jurnal Analisa, Vol. 2 (2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dalam keadaan cukup baik, meskipun rasio arus

kas menunjukkan angka yang rendah, namun angka rasio semakin meningkat pada akhir tahun penelitian. Laporan arus kas Laporan tertulis yang menggambarkan aliran kas masuk dan aliran kas keluar pada suatu periode akuntansi, laporan arus kas memberikan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dari aktivitas operasi, melakukan investais, melunasi kewajiban, dan membayar deviden. Arus kas dibagi atas tiga, yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas keuangan atau pendanaan. Aktivitas operasi (operating activity) adalah segala penerimaan kas.

Rika Henda Safitri, Asfeni Nurullah, dan Burhanuddin, "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) wilayah Suluttenggo". Jurnal Akuntansi, Vol 5, (Desemeber 2017). teknik pengumpulan data penelitian lapangan (field research), riset kepustakaan (library research), dan media elektronik. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa laporan arus kas PT. PLN (Persero) selama tahun 2014, 2015, dan 2016 angka rasio yang didapatkan dari hasil analisis secara umum cukup baik, meskipun demikian kinerja keuangan perusahaan PT. PLN (Persero) wilayah Suluttenggo kurang baik. Hal ini dikarenakan empat dari lima rasio arus kas yang dinilai mengalami penurunan dari angka rasio pada tahun 2014, dan hanya rasio arus kas terhadap bunga yang pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun–tahun sebelumnya.

Andi Indrawati, "Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim ", Journal of Accounting and Business Management (RJABM); P-ISSN : 2580-3115 ; E-ISSN: 2580-3131, Vol. 1 No. 2, (Desember, 2017), Dari teknik analisis yang telah di sebutkan di atas teknik yang di gunakan penulis dalam

penelitian ini adalah teknik analisis rasio yaitu analisis rasio arus kas dan analisis trend untuk menggambarkan trend rasio arus kas pada Bank Kaltim. Dimana hasil penelitian menunjukkan rasio kecukupan arus kas berpengaruh signifikan terhadap nasabah.

Dinastya Saraswati, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi Wanita Al-Barokah Tahun 2015 – 2017". Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 6 No. 2, (2017). Dalam penelitian ini menunjukkan kondisi arus kas Koperasi Wanita Al-Barokah cukup baik dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya .

Arief Tri Hardiyanto, "Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk", Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, No 01. Vol. 02 (2015), 412. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dari penjelasan ketiga pola arus kas, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk secara umum dalam kondisi kurang baik. Kemudian, berdasarkan analisis.

Nurul Hidayah, Masyhad, dan Anggraeni Rahmasari "Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Jalahan Arta Prima di Medan", Jurnal Akuntansi, (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas dan fleksibilitas keuangan PT. Jalahan Arta Prima di Medan di ukur dengan analisis rasio laporan arus kas. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat likuiditas keuangan PT. Jalahan Arta Prima di Medan dilihat dari rasio likuiditas adalah baik.

Anggraeni Rahmasari pada tahun 2016 dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Indosat,Tbk di Surabaya”. Jurnal Analisa Vol. 2 No. 1, (2016). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat likuiditas dan fleksibilitas keuangan PT. Indosat diukur dengan analisis rasio laporan arus kas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan dari tahun 2013-2015, data diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat likuiditas keuangan PT. Indosat dilihat dari rasio likuiditas adalah baik, sedangkan tingkat fleksibilitas keuangan PT. Indosat bahkan bernilai negatif.

Skripsi oleh Farida Utami Juniarti dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Sigma Utama Lestari di Semarang dari tahun 2014-2015”. Jurnal Universitas Dian Nuswantoro Semarang, (2015). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan menghitung rasio laporan arus kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Sigma Utama Lestari di Semarang pada tahun 2014 dan 2015 adalah dimana dari enam rasio yang diperhitungkan tiga rasio yang memenuhi standar lebih dari satu.

Sutarti (2012), dengan judul Penyajian Laporan Arus Kas Menurut PSAK No.2 Guna Mendukung Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Pan Brothers Tbk, tujuannya untuk mengetahui Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 04 Tahun 2016. penyajian laporan arus kas yang sesuai dengan PSAK serta peran laporan arus kas dalam pengambilan keputusan pada PT. Pan Brothers, Tbk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. Pan Brothers, Tbk telah menyusun laporan arus kas yang sesuai dengan

PSAK No. 2. dengan judul Analisa Laporan Arus Kas sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas pada Perusahaan “Unicare” Cabang Manado, tujuannya untuk untuk meneliti laporan arus kas dalam mengukur likuiditas pada perusahaan “Unicare” Cabang Manado. Hasil penelitian menunjukkan Arus kas sangat berpengaruh pada pengukuran likuiditas, dimana dalam membayar suatu kewajiban financial jangka pendek sangat di perlukan arus kas yang baik.

Skripsi Ryan Aditya dengan judul “Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Mengukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, TBK”. ” Jurnal Universitas Prof. DR. Moestopo Beragama Jakarta, (2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan PT. HM Sampoerna Tbk dengan menggunakan arus kas dan menilai tingkat likuiditas, solvabilitas serta pengembalian arus kas keuangan perusahaan yang diukur menggunakan analisis informasi arus kas dalam bentuk rasio. Hasil dari penelitian skripsi ini adalah penulis menyimpulkan bahwa tingkat likuiditas keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari tahun 2013 , berjalan dengan baik .

Tabel 2.1

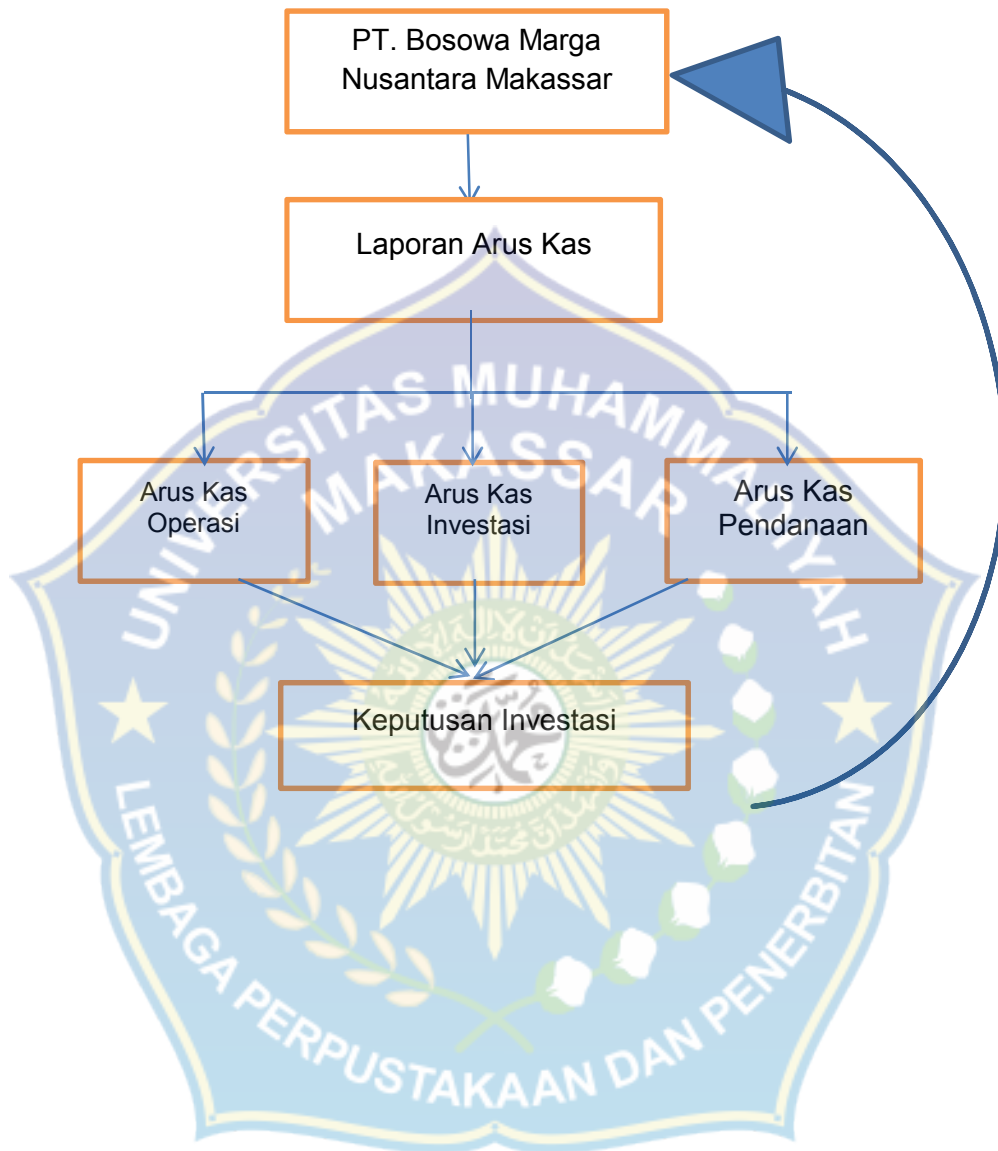
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Herlina Tara Dareho , (2017) (Jurnal Analisa, Vol. 2)	Analisis Laporan Arus Kas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk.	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PT. ACE Hardware Indonesia, Tbk dalam keadaan cukup baik, meskipun rasio arus kas menunjukkan angka yang rendah, namun angka rasio semakin meningkat pada akhir tahun penelitian
2.	Rika Henda Safitri, dkk (2017) (Jurnal Akuntansi, Vol 5)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan pada PT. PLN (Persero) wilayah Suluttenggo	Deskriptif kuanlitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa laporan arus kas PT. PLN (Persero) selama tahun 2014, 2015, dan 2016 angka rasio yang didapatkan dari hasil analisis secara umum cukup baik, meskipun demikian kinerja keuangan perusahaan PT. PLN (Persero) wilayah Suluttenggo kurang baik. Hal ini dikarenakan empat dari lima rasio arus kas yang dinilai mengalami penurunan dari angka rasio pada tahun 2014, dan hanya rasio arus kas terhadap bunga yang pada tahun 2016 mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.
3.	Andi Indrawati, (2017) (Journal of Accounting and Business Management	Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim	kuanlitatif	Hasil penelitian menunjukkan rasio kecukupan arus kas berpengaruh signifikan terhadap nasabah.

	(RJABM); P-ISSN : 2580-3115 ; E-ISSN: 2580-3131, Vol. 1 No. 2)			
4.	Dinastya Saraswati, (2017). (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 6 No. 2)	Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi Wanita Al-Barokah Tahun 2015 – 2017.	Deskriptif kuantitatif	Dalam penelitian ini menunjukkan kondisi arus kas Koperasi Wanita Al-Barokah cukup baik dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahunnya .
5.	Arief Tri Hardiyanto, (2015), (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, No 01. Vol. 02) .	Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas pada PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk,	Deskriptif	Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa dari penjelasan ketiga pola arus kas, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi keuangan PT. Indomobil Sukses Internasional Tbk secara umum dalam kondisi kurang baik. Kemudian, berdasarkan analisis.
6.	Nurul Hidayah, dkk, (2016) (Jurnal Akuntansi)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Jalaan Arta Prima di Medan.	Deskriptif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat likuiditas keuangan PT. Jalaan Arta Prima di Medan dilihat dari rasio likuiditas adalah baik.
7.	Anggraeni Rahmasari , (2016) (Jurnal Analisa Vol. 2 No. 1)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Indosat, Tbk di Surabaya.	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menyatakan bahwa tingkat likuiditas keuangan PT. Indosat dilihat dari rasio likuiditas adalah baik, sedangkan tingkat fleksibilitas keuangan PT. Indosat bahkan bernilai negatif.
8.	Skripsi oleh Farida Utami Juniarti , (2015)	Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Sigma Utama Lestari di	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan pada PT. Sigma Utama Lestari di Semarang

	(Jurnal Universitas Dian Nuswantoro Semarang)	Semarang dari tahun 2014-2015.		pada tahun 2014 dan 2015 adalah dimana dari ke enam rasio yang diperhitungkan tiga rasio yang memenuhi standar lebih dari satu.
9.	Sutarti , (2012) (Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 16 No. 04 Tahun 2016)	Penyajian Laporan Arus Kas Menurut PSAK No.2. Guna Mendukung Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT Pan Brothers Tbk	Deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada PT. Pan Brothers, Tbk telah menyusun laporan arus kas yang sesuai dengan PSAK No. 2. dengan judul Analisa Laporan Arus Kas sebagai Dasar Pengukuran Likuiditas pada Perusahaan "Unicare" Cabang Manado, tujuannya untuk untuk meneliti laporan arus kas dalam mengukur likuiditas pada perusahaan "Unicare" Cabang Manado, yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa arus kas sangat berpengaruh pada pengukuran likuiditas, dimana dalam membayar suatu kewajiban financial jangka pendek sangat di perlukan arus kas yang baik.
10.	Skripsi Ryan Aditya , (2013) (Jurnal Universitas Prof. DR. Moestopo Beragama Jakarta)	Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Untuk Mengukur Efektivitas Kinerja Keuangan Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna, Tbk.	Deskriptif kuantitatif	Hasil dari penelitian skripsi ini adalah penulis menyimpulkan bahwa tingkat likuiditas keuangan PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dari tahun 2013 , berjalan dengan baik .

D. Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Penelitian yang dilakukan pada perusahaan PT Bosowa Marga Nusantara Makassar dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif Kuantitatif .

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis memilih lokasi tempat penelitian pada perusahaan di PT Bosowa Marga Nusantara, yang berkantor di Kota Makassar. PT Bosowa Marga Nusantara adalah perusahaan pengelola jalan tol di kota Makassar yaitu jalan tol reformasi. Adapun Waktu yang diperlukan sekitar dua bulan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penyusunan proposal ini, penulis akan mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara:

1. Wawancara, yaitu pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung pada pimpinan dan karyawan pada PT Bosowa Marga Nusantara.
2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang didasarkan pada pencatatan atau dokumen-dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian.

D. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis data

- a. Data kuantitatif dalam hal ini data yang digunakan adalah data tentang Analisis Laporan Arus Kas Untuk Membantu Pengambilan Keputusan Investasi Di PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar
- b. Data kualitatif, yaitu data yang berupa non angka yang bersifat deskriptif meliputi Pengambilan Keputusan Investasi.

2. Sumber data yang diperoleh adalah berupa:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan pimpinan perusahaan dan staff lain yang berkepentingan dalam perusahaan.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tertulis berdasarkan bukti-bukti pembukuan atau pencatatan yang berhubungan erat dengan penelitian.

E. Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif. Penelitian Deskriptif Kuantitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi untuk melihat, mengungkapkan, dan menggambarkan secara tepat hal-hal yang sedang dihadapi. Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif melalui pendekatan studi kasus. Informasi yang diperoleh dilengkapi dengan analisis dari peneliti, pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya pada pengumpulan data, tetapi meliputi

analisis dan interpretasi tentang arti tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif ini merupakan penyidikan yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada dan akhirnya menarik kesimpulan.

Rumus :

$$1. \text{AKO} = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

$$2. \text{AKP} = \frac{\text{Arus Kas Pendanaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

$$3. \text{AKI} = \frac{\text{Arus Kas Investasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

Keterangan :

AKO : Arus kas operasi

AKP : Arus Kas Pendanaan

AKI : Arus kas investasi

Adapun indikator(alat ukur) dari ke 3 rumus diatas yaitu :

1. Arus kas operasi (AKO)

Apabila arus kas operasi dibawah satu (<1) berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini, maka perusahaan dikatakan semakin baik. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk presentase, apabila rasio ini 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar dapat menutupi semua kewajiban jangka pendek.

2. Arus kas pendanaan

Apabila arus kas pendanaan berada di bawah satu (<1) berarti perusahaan tidak mampu menutup komitmen yang jatuh tempo. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan deviden preferen). Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak menutupi komitmen yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

3. Arus kas investasi

Adapun indikator untuk mengukur arus kas investasi adalah total arus kas dari aktivitas investasi yang terdapat dalam laporan arus kas perusahaan yang merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan neraca dan laba rugi. Apabila arus kas investasi di bawah satu (<1), berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu mengelola kewajiban lancar seperti pembayaran kas, penerimaan kas, perolehan saham dan pinjaman dari pihak lain.

BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Perusahaan

PT Bosowa Marga Nusantara (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris Mestariy Habie, S.H., No. 20 tanggal 12 April 1993 dan Perjanjian Usaha Patungan dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 19 tanggal 12 April 1993 dari notaris yang sama. Akta pendirian perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C2-12555.HT.01.01.Th.93 tanggal 27 November 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.8 tanggal 27 Januari 1995 tambahan No.750 serta telah terdaftar dalam Surat Persetujuan Penanaman Modal Dalam Negeri No.239/IPMDN/1993 tanggal 5 Agustus 1993 yang dikeluarkan oleh Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 13 tanggal 16 Mei 2008 mengenai peningkatan modal dasar ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-40511.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 11 Juli 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol. Seperti yang tercantum dalam Perjanjian Kuasa Penyelenggaraan Jalan Tol Ujung Pandang, perusahaan menerima kuasa penyelenggaraan jalan tol Ujung Pandang (sekarang

Makassar) dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan masa konsesi 35 Tahun.

Jalan tol Perusahaan terdiri dari Seksi I dan Seksi II. Seksi I dimulai dari Jl.Kalimantan (Pelabuhan laut Soekarno-Hatta) sampai persimpangan Jl.Teuku Umar-Jl.Sultan Abdullah Raya dan Jembatan tallo lama dengan panjang 3,10 km. Sedangkan Seksi II dimulai dari persimpangan Jl.Teuku Umar-Jl.Sultan Abdullah Raya sampai dengan persimpangan Jl.Jend.Urip Sumorhardjo-Jl.AP.Pettarani dengan panjang 3,0 km.

Perusahaan memiliki anak perusahaan, PT Jalan Tol Seksi Empat yang didirikan pada tanggal 11 Januari 2006. PT Jalan Tol Seksi Empat mulai beroperasi pada tanggal 26 September 2009. PT Jalan Tol Seksi Empat bergerak dalam bidang jasa jalan tol. Lingkup wilayahnya dimulai dari jembatan tol tallo lama sampai dengan Bandar Udara Sultan Hasanuddin.

Tujuan pendirian PT Jalan Tol Seksi Empat adalah untuk menghubungkan jalan tol dari pelabuhan laut Soekarno-Hatta menuju ke Bandar Udara Sultan Hasanuddin. Pelabuhan laut Soekarno-Hatta adalah pelabuhan utama untuk memasuki Kota Makassar sekaligus pintu gerbang ekspor-impor untuk kawasan timur Indonesia.

Potensi ekonomi regional Sulawesi Selatan terbilang cukup tinggi. Makassar sebagai ibukota dengan penduduk tak kurang dari 1,7 juta jiwa dari 9 juta jiwa penduduk Sulawesi Selatan merupakan pintu gerbang dan pusat layanan di kawasan timur Indonesia. Pertumbuhan ekonomi regional yang signifikan menuntut adanya pelayanan infrastruktur yang prima sebagai penunjang kelancaran transportasi.

Kelancaran lalu lintas sangat diperlukan untuk mendukung pertumbuhan ekonomi masyarakat Makassar dan sekitarnya. Oleh karena itu, keberadaan jalan tol sangat menunjang pertumbuhan ekonomi tersebut. Perusahaan sebagai pengembang yang berbasis di Indonesia Timur turut mendukung penyediaan prasarana jalan.

B. Visi dan Misi Perusahaan

1. Visi

Menjadi salah satu perusahaan yang unggul dan terpercaya dalam penyelenggaraan jalan tol di Indonesia.

2. Misi

Mengembangkan jaringan jalan tol dan memenuhi kebutuhan infrastruktur nasional di bidang jalan tol yang dapat meningkatkan perekonomian daerah.

C. Struktur Organisasi

Di dalam suatu perusahaan adanya suatu organisasi yang tersusun rapi dan masing-masing bagian berjalan sesuai dengan fungsinya, merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan untuk meraih sukses dalam usahanya. Dengan demikian dalam suatu perusahaan diperlukan adanya struktur organisasi yang baik untuk mengatur tugas dan tanggungjawab dari setiap bagian yang ada dalam perusahaan.

Adapun struktur organisasi Perusahaan dapat dilihat pada lampiran 1. halaman 28

D. Uraian Tugas dan Fungsi Struktur Organisasi

Perusahaan dalam menjalankan usahanya terdiri dari 4 fungsi/departemen yaitu:

1. Departemen Pengumpulan Tol

Merupakan departemen yang bertanggungjawab penuh atas kegiatan pengumpulan pendapatan tol. Prosesnya dimulai dari pengumpulan uang dari pengendara yang dilakukan digerbang tol. Pada proses ini ditangani oleh kolektor dan Kepala Shift Pengumpul Tol. Kemudian dilanjutkan dengan penerbitan laporan yang sesuai dengan jumlah pendapatan tol .

2. Departemen Pelayanan Lalulintas

Departemen ini bertugas untuk menangani seluruh kegiatan pengamanan lalulintas di jalan tol. Departemen ini berfungsi untuk memberikan pelayanan kepada pengguna jalan tol yang terkait dengan keamanan dan kenyamanan. Beberapa fasilitas yang disediakan yaitu:

- a. Mobil Patroli Jalan Tol;
- b. Mobil Derek;
- c. Mobil Ambulance;
- d. Sentra Komunikasi;
- e. Mobil Resque;

Semua fasilitas tersebut diberikan secara gratis kepada para pengguna jalan sepanjang masih berada dalam lingkup jalan tol.

3. Departemen Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Pemeliharaan jalan dan jembatan serta kebersihan taman dan fasilitas jalan lainnya adalah tanggungjawab sepenuhnya departemen ini. Untuk tenaga kebersihan jalan perusahaan menggunakan jasa outsourcing.

4. Departemen Administasi dan Umum

Departemen ini terdiri dari 3 bagian yaitu:

- a. Finance & Accounting : Menangani masalah keuangan dan laporan keuangan serta analisisnya.
- b. Budget & Tax : “Menangani pembuatan anggaran dan pelaporan pajak”
- c. HRD & Logistic : “Menangani masalah sumber daya manusia dan logistik yang dibutuhkan perusahaan.”



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Laporan Arus Kas PT Bosowa Marga Nusantara Makassar

Berikut ini adalah data hasil penelitian yang menggambarkan kondisi laporan arus kas PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar tahun 2014 – 2018 yang terdiri atas arus kas operasi, pendanaan dan investasi.

Tabel 5.1
Jumlah Arus Kas PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar
Tahun 2014 – 2018

Tahun	Total Arus Kas dari aktivitas operasional	Total arus kas dari aktivitas investasi	Total arus kas dari aktivitas pendanaan
2014	Rp 20.521.999.900	Rp 27.116.256.526	Rp 164.432.082.600
2015	Rp 11.817.176.370	Rp 30.992.956.357	Rp 254.292.570
2016	Rp 16.700.721.676	Rp 42.854.911.212	Rp 515.361.313
2017	Rp 12.331.341.206	Rp 43.925.852.009	Rp 254.292.570
2018	Rp 18.862.081.142	Rp 60.202.222.538	Rp 1.388.494.233
Jumlah	Rp 80.233.320.294	Rp 205.092.198.642	Rp 166.844.523.286

Sumber : PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar

Dilihat dari tabel 5.1, data perusahaan PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar selama 5 tahun terakhir. Berikut uraian arus kas dari aktivitas operasional, investasi dan pendanaan :

a. Tahun 2014

Laporan tahun 2014 terlihat bahwa penurunan kas pada periode laporan sebesar Rp 747.206.110. Arus kas masuk dari kegiatan operasional Rp 20.521.999.900 dan kas keluar Rp 12.630.545.136 sehingga surplus dari kegiatan operasional sebesar Rp 7.891.454.764. Keadaan ini menunjukkan gambaran yang positif, karena kegiatan

operasional perusahaan ternyata menambah kas bagi perusahaan bukan menggunakan saldo kas awal (defisit).

Jika dilihat dari segi kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan, arus kas masuk sebesar Rp. 200.197.000.000 dan arus kas keluar sebesar Rp 173.070.743.474 sehingga surplus dari kegiatan investasi adalah sebesar Rp 27.116.256.526, ini menunjukkan bahwa pada periode ini perusahaan banyak menggunakan investasi yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Sumber kas pada pendanaan menunjukkan angka surplus sebesar Rp 164.432.082.600, artinya perusahaan mendapatkan kas berupa tambahan modal untuk melakukan kegiatan investasi dan kegiatan operasionalnya. Dari laporan periode ini, walaupun perusahaan mendapatkan kas dari pendanaan untuk menunjang kegiatan investasi dan pembayaran pendanaannya, tetapi jumlah yang diperoleh lebih kecil sehingga kas mengalami defisit sebesar Rp 747.206.110.

b. Tahun 2015

Laporan tahun 2015 terlihat bahwa penurunan kas pada periode laporan sebesar Rp 254.292.570. Arus kas masuk dari kegiatan operasional Rp 29.253.673.250 dan kas keluar Rp 17.436.496.880 sehingga surplus dari kegiatan operasional sebesar Rp 11.817.176.370. Keadaan ini menunjukkan gambaran yang positif, karena kegiatan operasional perusahaan ternyata menambah kas bagi perusahaan bukan sebaliknya menggunakan saldo kas awal (defisit).

Jika dilihat dari segi kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan arus kas masuk sebesar Rp 47.116.256.526 dan arus kas keluar sebesar Rp 16.123.300.169 sehingga surplus dari kegiatan investasi sebesar Rp 30.992.956.357, ini menunjukkan bahwa pada periode ini perusahaan banyak menggunakan investasi yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Sumber kas pada pendanaan menunjukkan angka surplus sebesar Rp 4.015.831.229, dimana pada periode ini perusahaan mendapatkan kas pinjaman yang berasal dari perusahaan afiliasi untuk kegiatan investasi dan kegiatan operasionalnya. Walaupun pada periode ini perusahaan mendapatkan kas dari pendanaan untuk menunjang kegiatan investasi, tetapi jumlah yang diperoleh lebih kecil dari yang dibutuhkan sehingga kas mengalami defisit sebesar Rp 254.292.570.

c. Tahun 2016

Laporan tahun 2016 terlihat bahwa kas mengalami kenaikan sebesar Rp 515.361.313. Arus kas masuk dari kegiatan operasional Rp 37.461.877.315 dan kas keluar Rp 20.761.155.639 sehingga surplus dari kegiatan operasional adalah Rp 16.700.721.676. Keadaan ini menunjukkan gambaran yang positif, karena kegiatan operasional perusahaan ternyata menambah kas bagi perusahaan bukan sebaliknya menggunakan saldo kas awal (defisit).

Jika dilihat dari segi kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan arus kas masuk sebesar Rp 50.992.956.357 dan arus kas keluar sebesar Rp 8.138.045.145 sehingga surplus dari kegiatan investasi adalah sebesar Rp 42.854.911.212, ini menunjukkan bahwa pada periode ini

perusahaan kembali banyak menggunakan investasi yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Sumber kas pada pendanaan menunjukkan angka defisit sebesar Rp 8.047.115.218, artinya pada periode ini perusahaan menggunakan kas yang berasal dari kegiatan operasional untuk memenuhi kebutuhannya kegiatan investasi dan kegiatan pendanaannya. Dari laporan periode ini, walaupun perusahaan hanya menggunakan kas dari kegiatan operasionalnya, tetapi dapat menutupi kegiatan investasi dan pendanaannya, sehingga perusahaan masih mengalami surplus sebesar Rp 515.361.313

d. Tahun 2017

Laporan tahun 2017 terlihat bahwa penurunan kas pada periode laporan adalah sebesar Rp 351.455.551. Arus kas masuk dari kegiatan operasional Rp 42.412.971.099 dan kas keluar Rp 30.081.629.893 sehingga surplus dari kegiatan operasional adalah Rp 12.331.341.206. Keadaan ini menunjukkan gambaran yang positif, karena kegiatan operasional perusahaan ternyata menambah dana bagi perusahaan bukan sebaliknya menggunakan saldo kas awal (defisit).

Jika dilihat dari segi kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan arus kas masuk sebesar Rp 62.854.911.212 dan arus kas keluar sebesar Rp 18.929.059.203 sehingga surplus dari kegiatan investasi adalah sebesar Rp 43.925.852.009, tetap pada periode ini juga perusahaan masih banyak melakukan investasi yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Sumber kas pada pendanaan menunjukkan angka surplus sebesar Rp 6.178.562.446. Pada periode ini perusahaan mendapatkan kas pinjaman yang berasal dari bank dan dari perusahaan afiliasi yang digunakan untuk memenuhi kegiatan pendanaan dan investasinya. Walaupun laporan periode ini menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan kas dari kegiatan pendanaan untuk digunakan dalam kegiatan pendanaan dan investasinya, tetapi jumlah yang diperoleh lebih kecil sehingga kas mengalami defisit sebesar Rp 254.292.570.

e. Tahun 2018

Laporan tahun 2018 terlihat bahwa kas mengalami kenaikan sebesar Rp 1.388.494.233. Arus kas masuk dari kegiatan operasional Rp 47.531.639.760 dan kas keluar Rp 28.669.558.618 sehingga surplus dari kegiatan operasional adalah Rp 18.862.081.142. Keadaan ini menunjukkan gambaran yang positif, karena kegiatan operasional perusahaan ternyata menambah kas bagi perusahaan bukan sebaliknya menggunakan saldo kas awal (defisit).

Jika dilihat dari segi kegiatan investasi yang dilakukan perusahaan arus kas masuk sebesar Rp 63.925.852.009 dan arus kas keluar sebesar Rp 3.723.629.471 sehingga net investasi keluar adalah sebesar Rp 60.202.222.538 ,tetap pada periode ini juga perusahaan masih banyak melakukan investasi yang diharapkan dalam jangka waktu tertentu menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang.

Sumber kas pada pendanaan menunjukkan angka defisit sebesar Rp 13.769.957.438, pada periode ini perusahaan menggunakan kas yang berasal dari operasional perusahaan untuk memenuhi

kebutuhannya dalam menunjang kegiatan investasi dan pendanaannya. Dari laporan periode ini, walaupun perusahaan hanya menggunakan kas dari kegiatan operasionalnya, tetapi dapat menutupi kegiatan investasi dan pendanaannya, sehingga perusahaan masih mengalami surplus sebesar Rp 1.388.494.233.

2. Analisis Rasio Arus Kas

Analisis laporan arus kas menggunakan analisis rasio arus kas yaitu dengan cara membandingkan angka-angka yang terdapat dalam laporan keuangan sehingga dapat diketahui kondisi keuangannya jika ditinjau dari arus kasnya.

Berikut ini adalah hasil perhitungan dan analisis rasio arus kas PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar. Adapun rasio yang digunakan sebagai indikator atau penilaian terdiri dari :

a. Rasio Arus Kas Operasi (AKO)

Berikut ini hasil perhitungan rasio arus kas operasi PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :

1) Rasio arus kas operasi (AKO) tahun 2014

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Kewajiban}} \%$$

$$AKO = \frac{1.624}{10} \% = 162,4 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas operasi tahun 2014 adalah sebesar 162,4 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan dapat membayar kewajiban lancar dengan baik dan dapat menutupi semua kewajiban jangka pendek.

2) Rasio arus kas operasi (AKO) tahun 2015

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \%$$

$$AKO = \frac{167,7}{100} \% = 167,7 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas operasi tahun 2015 adalah sebesar 167,7 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan dapat membayar kewajiban lancar dengan baik dan dapat menutupi semua kewajiban jangka pendek.

3) Rasio arus kas operasi (AKO) tahun 2016

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \%$$

$$AKO = \frac{180,4}{100} \% = 180,4 \%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas operasi tahun 2016 adalah sebesar 180,4 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan dapat membayar kewajiban lancar dengan baik dan dapat menutupi semua kewajiban jangka pendek.

4) Rasio arus kas operasi (AKO) tahun 2017

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Liabilitas Jangka Pendek}} \%$$

$$AKO = \frac{140,9}{100} \% = 140,9\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas operasi tahun 2017 adalah sebesar 140,9 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan dapat membayar kewajiban lancar dengan baik dan dapat menutupi semua kewajiban jangka pendek.

5) Rasio arus kas operasi (AKO) tahun 2018

$$AKO = \frac{\text{Arus Kas Operasi}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$AKO = \frac{165,7}{100} \times 100\% = 165,7\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas operasi tahun 2018 adalah sebesar 165,7 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan dapat membayar kewajiban lancar dengan baik dan dapat menutupi semua kewajiban jangka pendek.

b. Rasio Arus Kas Pendanaan (AKP)

Berikut ini hasil perhitungan rasio arus kas pendanaan PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dari tahun 2014 – 2018 sebahgai berikut :

1) Rasio arus kas pendanaan (AKP) tahun 2014

$$AKP = \frac{\text{Arus Kas Pendanaan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$AKP = \frac{22.006,2}{100} \times 100\% = 22.006,2\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas pendanaan tahun 2014 adalah sebesar 22.006,2 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu membayar laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo seperti bunga,pajak,dan deviden preferen.

2) Rasio arus kas pendanaan (AKP) tahun 2015

$$AKP = \frac{\text{Arus Kas Pendanaan}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

$$AKP = \frac{1.579,2}{100} \times 100\% = 1.579,2\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas pendanaan tahun 2015 adalah sebesar 1.579,2 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu membayar laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo seperti bunga,pajak,dan deviden preferen.

3) Rasio arus kas pendanaan (AKP) tahun 2016

$$AKP = \frac{\quad}{\quad} \%$$

$$AKP = \frac{\quad}{\quad} \% = \mathbf{6,4 \%}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas pendanaan tahun 2016 adalah sebesar 6,4 % atau berada di atas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu membayar laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo seperti bunga,pajak,dan deviden preferen.

4) Rasio arus kas pendanaan (AKP) tahun 2017

$$AKP = \frac{\quad}{\quad} \%$$

$$AKP = \frac{\quad}{\quad} \% = \mathbf{2.429,7 \%}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas pendanaan tahun 2017 adalah sebesar 2.429,7 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu membayar laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo seperti bunga,pajak,dan deviden preferen.

5) Rasio arus kas pendanaan (AKP) tahun 2018

$$AKP = \frac{\text{Arus Kas Pendanaan}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

$$AKP = \frac{991,7}{1} \times 100\% = 991,7\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas pendanaan tahun 2018 adalah sebesar 991,7 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu membayar laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo seperti bunga, pajak, dan deviden preferen.

c. Rasio Arus Kas Investasi (AKI)

Berikut ini hasil perhitungan rasio arus kas investasi PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dari tahun 2014 – 2018 sebagai berikut :

1) Rasio arus kas investasi (AKI) tahun 2014

$$AKI = \frac{\text{Arus Kas Investasi}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

$$AKI = \frac{115,6}{1} \times 100\% = 115,6\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas investasi tahun 2014 adalah sebesar **115,6 %** atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu mengelolah kewajiban lancar seperti pembayaran kas, penerimaan kas, perolehan saham dan pinjaman dari pihak lain.

2) Rasio arus kas investasi (AKI) tahun 2015

$$AKI = \frac{\text{Arus Kas Investasi}}{\text{Laba Bersih}} \times 100\%$$

$$AKI = \frac{292,2}{1} \times 100\% = 292,2\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas investasi tahun 2015 adalah sebesar 292,2 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu mengelolah kewajiban lancar seperti pembayaran kas, penerimaan kas , perolehan saham dan pinjaman dari pihak lain.

3) Rasio arus kas investasi (AKI) tahun 2016

$$AKI = \frac{\quad}{\quad} \quad \%$$

$$AKI = \frac{\quad}{\quad} \quad \% = \mathbf{626,5 \%}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas investasi tahun 2016 adalah sebesar 626,5 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu mengelolah kewajiban lancar seperti pembayaran kas, penerimaan kas , perolehan saham dan pinjaman dari pihak lain.

4) Rasio arus kas investasi (AKI) tahun 2017

$$AKI = \frac{\quad}{\quad} \quad \%$$

$$AKI = \frac{\quad}{\quad} \quad \% = \mathbf{332 \%}$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas investasi tahun 2017 adalah sebesar 332 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu mengelolah kewajiban lancar seperti pembayaran kas, penerimaan kas , perolehan saham dan pinjaman dari pihak lain.

5) Rasio arus kas investasi (AKI) tahun 2018

$$AKI = \frac{\text{Arus Kas Investasi}}{\text{Arus Kas Operasi}} \times 100\%$$

$$AKI = \frac{17.116,7}{1} \times 100\% = 1.716,7\%$$

Berdasarkan perhitungan diatas menunjukan bahwa rasio arus kas investasi tahun 2018 adalah sebesar 1.716,7 % atau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu mengelolah kewajiban lancar seperti pembayaran kas, penerimaan kas, perolehan saham dan pinjaman dari pihak lain.

Berikut rekapitulasi analisis rasio aru kas yang terdiri dari rasio arus kas operasi, rasio arus kas pendanaan dan rasio arus kas investasi di PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar pada tahun 2014 – 2018 dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 5.2
Rekapitulasi Rasio Arus Kas
PT.Bosowa Marga Nusantara Makassar
Tahun 2014 – 2018

Tahun	Rasio Arus Kas Operasi	Rasio Arus Kas Pendanaan	Rasio Arus Kas Investasi
2014	162,4 %	22.006,2 %	115,6 %
2015	167,7 %	1.579,2 %	292,2 %
2016	180,4 %	6,4 %	626,5 %
2017	140,9 %	2.429,7 %	332 %
2018	165,7 %	991,7 %	1.716,7 %

Sumber : Data Olahan Peneliti

Dilihat dari tabel 5.2, hasil pserhitungan rasio arus kas PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar padda tahun 2014 – 2018.

Berikut adalah indikator dari ke 3 rasio di atas yaitu :

a) Arus kas operasi (AKO)

Apabila arus kas operasi dibawah satu (<1) berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu membayar kewajiban lancar. Rasio ini diperoleh dengan membagi arus kas operasi dengan kewajiban lancar. Semakin besar rasio ini, maka perusahaan dikatakan semakin baik. Rasio ini dapat dibuat dalam bentuk presentase, apabila rasio ini 1:1 atau 100% berarti aktiva lancar dapat menutupi semua kewajiban jangka pendek.

b) Arus kas pendanaan

Apabila arus kas pendanaan berada di bawah satu (<1) berarti perusahaan tidak mampu menutup komitmen yang jatuh tempo. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas, guna membayar komitmen-komitmennya (bunga, pajak, dan deviden preferen). Rasio yang besar menunjukkan bahwa kemampuan yang lebih baik dari laba sebelum pajak menutupi komitmen yang jatuh tempo dalam 1 tahun.

c) Arus kas investasi

Adapun indikator untuk mengukur arus kas investasi adalah total arus kas dari aktivitas investasi yang terdapat dalam laporan arus kas perusahaan yang merupakan laporan yang tidak terpisahkan dari laporan neraca dan laba rugi. Apabila arus kas investasi di bawah satu (<1), berarti terdapat kemungkinan perusahaan tidak mampu mengelola kewajiban lancar seperti pembayaran kas, penerimaan kas, perolehan saham dan pinjaman dari pihak lain.

3. Hubungan Arus Kas Dengan Keputusan Investasi

Laporan arus kas mencerminkan gambaran yang menyeluruh mengenai penerimaan dan pengeluaran kas baik dari aktivitas operasi, investasi maupun pendanaan . Arus Kas merupakan bagian terpenting dalam perusahaan yang ingin beroperasi secara terus- menerus, karna tanpa adanya arus kas operasional perusahaan akan terhambat . Dengan demikian arus kas dengan keputusan investasi saling berkaitan, karna salah satu sumber informasi bagi perusahaan dalam mengambil keputusan investasi adalah informasi dari laporan arus kas .

Kegiatan bisnis selalu dihadapkan pada berbagai persoalan yang menentukan pada pengambilan keputusan investasi . Demikian juga pada PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar yang bergerak dibidang Jasa Marga . Dalam pengambilan keputusan PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar menetapkan suatu kebijakan yang berlaku menyeluruh, mulai dari manajer sampai ke tingkat staf paling bawah. Dalam menetapkan kebijakan untuk penyelesaian suatu masalah diperlukan beberapa langkah atau tahap untuk pengambilan keputusan. Setiap masalah yang ada pada tiap bagian terlebih dahulu dibahas oleh kepala bagian yang bersangkutan dengan anggotanya lalu dilaporkan kepada manajer dan merundingkannya dengan pimpinan tertinggi dalam suatu perusahaan untuk mencari pemecahannya dan langkah apa yang harus diambil. PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dalam pengambilan keputusan Investasi menyesuaikan dengan data dan informasi dari terjadinya. Untuk mendapatkan suatu keputusan yang terbaik bagi perusahaan, tentunya membutuhkan banyak informasi yang relevan.

Salah satu informasi yang dapat membantu dalam pengambilan keputusan Investasi adalah laporan keuangan, karena pada dasarnya tiap keputusan berdampak pada keuangan. Manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan tentang apa yang terjadi diperusahaan tersebut dari neraca, laporan laba rugi, serta dibantu oleh laporan arus kas. Dari laporan arus kas yang disajikan secara komparatif, bisa diketahui bagaimana kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola kas, aktivitas mana yang dapat memberikan kas terbesar pada perusahaan, alokasi dan penggunaan kas tersebut, serta ketersediaan kas yang ada dalam perusahaan untuk membayar semua kewajibannya, guna menghindari perusahaan dari likuiditas. Informasi arus kas juga dapat dijadikan dasar dalam penyusunan anggaran periode yang akan datang. Tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh sumber kas yang baik harus berasal dari aktivitas operasi. Jadi, dari laporan arus kas dapat diketahui kegagalan dan keberhasilan perusahaan.

Laporan arus yang dimanfaatkan oleh perusahaan untuk membantu dalam mengatur keluar masuknya berbagai kegiatan operasi dari perusahaan. Guna memperlancar operasi perusahaan, PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar melakukan berbagai keputusan. Hal itu dapat dilihat dari perkembangan PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar pada tahun 2014 yang melakukan investasi pada anak perusahaannya yaitu PT. Jalan Tol Seksi Empat Makassar berupa investasi dalam bentuk perolehan asset yang di harapkan dapat menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang. Investasi tersebut hingga saat ini masih tetap stabil dan menunjukkan peningkatan kinerja positif dari tahun ke tahun . Dari informasi mengenai

tingkat keberhasilan tersebut, perusahaan selaku mengambil keputusan investasi, akan menetapkan suatu strategi atau kebijakan untuk perbaikan atau peningkatan kinerja pada periode berikutnya. Dengan melihat perkiraan-perkiraan yang terdapat pada laporan arus kas yang dibuat dengan suatu perbandingan pada perkiraan yang sama pada periode sebelumnya, dapat dilihat apakah sumber daya dan segala potensi yang ada termasuk kas telah dimanfaatkan secara maksimal bagi kelanjutan usaha. Jadi informasi yang terdapat pada laporan arus kas PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar, dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan Investasi.

B. Analisis Hasil Penelitian

1. Analisis Arus Kas

Laporan arus kas memberikan informasi yang bersifat keuangan dan kegiatan yang berguna bagi pengambil keputusan terutama yang berhubungan dengan kas. Penyajian laporan keuangan tersebut tergantung pada kebutuhan perusahaan itu sendiri. Analisa laporan arus kas mempelajari dan menelaah hubungan dan kecenderungan untuk menentukan posisi keuangan hasil dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar menyajikan laporan arus kas sebagai salah satu komponen utama laporan keuangan yang disajikan untuk memberi gambaran yang jelas tentang arus kas masuk dan arus kas keluar.

Laporan arus kas yang disajikan melaporkan sumber utama penerimaan kas perusahaan dan penggunaan kas dalam satu periode, juga memberikan informasi yang berguna mengenai kegiatan perusahaan dalam menghasilkan kas dari operasi, memenuhi kewajiban, dan mempertahankan serta memperluas kapasitas operasinya. Bila arus kas baik, keputusan yang

harus diambil oleh perusahaan dapat dipertahankan atau mungkin ditingkatkan. Jika arus kas menurun, manajemen mengambil keputusan untuk memperbaiki kondisi tersebut dengan menetapkan sejumlah rencana untuk perbaikan periode berikutnya.

Seperti yang telah disajikan dalam bab II, tujuan dari laporan arus kas adalah untuk memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan, yang dikelompokkan dalam 3 aktivitas, untuk mengetahui dari mana kas masuk perusahaan terbesar berasal dan kemana penggunaan kas terbesar disalurkan.

Laporan arus kas yang ada pada PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar diklasifikasikan dalam tiga kelompok aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Laporan arus kas yang ada pada PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar menunjukkan informasi mengenai darimana berasal sumber masuk arus kas terbesar pada perusahaan. Darimana perusahaan dapat membiayai kegiatan usahanya, Apakah berasal dari kegiatan operasinya atau berasal dari kegiatan investasinya, atau perusahaan berjalan atas dana pinjaman dari kreditur.

Laporan arus kas yang dibuat oleh perusahaan menunjukkan kenaikan atau penurunan kas dengan item-item terperinci. Sehingga apabila ada penurunan kas perusahaan dapat diketahui apa penyebab dari penurunan kas secara langsung. Apabila ada kenaikan kas, perusahaan juga dapat mengetahui secara pasti dari mana kas tersebut bertambah. Apakah dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, atau aktivitas pendanaan. Juga laporan tersebut menyajikan saldo kas awal dan akhir. Berarti laporan arus kas PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar telah berpedoman terhadap PSAK No.2

Tahun 2015 sebagai mana telah diuraikan dalam landasan teoritis pada bab sebelumnya.

2. Analisis Arus Kas dalam Pengambilan Keputusan investasi pada PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar

Dalam melaksanakan aktivitas perusahaan, PT Bosowa Marga Nusantara Makassar banyak melakukan tindakan pengambilan keputusan investasi. Setiap keputusan yang diambil dilakukan oleh pihak manajemen kemudian disetujui oleh direktur utama sebagai otorisasi tertinggi didalam perusahaan. Terutama keputusan yang menyangkut kegiatan-kegiatan dalam satu periode dan keputusan-keputusan yang sifatnya tidak terprogram.

Keputusan yang diambil nantinya dapat dikategorikan dalam tiga jenis keputusan, yaitu keputusan operasi, investasi, pendanaan perusahaan. Dalam proses pengambilan keputusan tersebut, pimpinan perusahaan menganalisa semua informasi yang diberikan oleh masing-masing bagian. Setiap bagian memberikan informasi tentang semua target yang telah dicapai tahun lalu, serta kendala dan semua masalah yang ada pada tiap-tiap bagian. Dan keseluruhan informasi tersebut, termasuk didalamnya informasi laporan arus kas yang diberikan oleh bagian akuntansi.

Informasi tentang laporan arus kas tersebut berperan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas operasi perusahaan, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan.

a. Aktivitas Operasi

Untuk keputusan yang berhubungan dengan kegiatan operasional, pimpinan perusahaan biasanya mengambil keputusan yang berhubungan dengan anggaran kas untuk satu tahun yang akan datang. Anggaran kas ini meliputi target penerimaan pendapatan tahun yang akan datang

dikeluarkan oleh perusahaan. Sedangkan untuk pengeluaran kas yang digunakan oleh perusahaan, pimpinan perusahaan biasanya menggunakan laporan arus kas sebagai dasar penetapan anggaran pengeluaran tahun yang akan datang. Hal ini dilakukan untuk melihat arus kas keluar mana yang diprioritaskan dan arus kas keluar mana yang bisa ditekan, yang tujuannya adalah untuk meningkatkan efisiensi.

Berdasarkan data dari hasil perhitungan rasio arus kas operasi PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dari tahun 2014 – 2018 yaitu :

Tahun	Rasio Arus Kas Operasi
2014	162,4 %
2015	167,7 %
2016	180,4 %
2017	140,9 %
2018	165,7 %

Yang menunjukkan bahwa aktivitas operasi PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dari tahun 2014 – 2018 , selau berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan dapat membayar kewajiban lancar dengan baik dan dapat menutupi semua kewajiban jangka pendek.

b. Aktivitas Pendanaan.

Keputusan pendanaan biasanya berhubungan dengan kenaikan hutang jangka panjang atau hutang jangka pendek. Keputusan ini merupakan otoritas dari direktur utama. Keputusan untuk mengadakan penambahan pendanaan melalui pinjaman jangka panjang dilakukan untuk memaksimalkan kapasitas operasional pada PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar.

Berdasarkan data dari hasil perhitungan rasio arus kas pendanaan PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dari tahun 2014 – 2018 yaitu :

Tahun	Rasio Arus Kas Pendanaan
2014	22.006,2 %
2015	1.579,2 %
2016	6,4 %
2017	2.429,7 %
2018	991,7 %

Yang menunjukkan bahwa aktivitas operasi PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dari tahun 2014 – 2015 , selalu berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu membayar laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo seperti bunga,pajak,dan deviden preferen. Sedangkan di tahun 2016 berada di bawah satu (<1) berarti perusahaan tidak mampu menutup komitmen yang jatuh tempo, di karenakan pada periode ini perusahaan banyak menggunakan as yang berasal dari kegiatan operasional untuk memenuhi kebutuhannya seperti kegiatan investasi dan pendanaan. Namun di tahun 2017 - 2018 , perusahaan PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar menunjukkan kinerja yang baik, karna berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan sudah mampu membayar laba dalam menutup komitmen-komitmen yang akan jatuh tempo seperti bunga,pajak,dan deviden preferen.

c. **Aktivitas Investasi**

Keputusan investasi dalam hal ini adalah keputusan yang berkaitan dengan keputusan pembelian aktiva tetap yang diperlukan oleh perusahaan untuk mendukung kegiatan operasional nantinya. Keputusan untuk melakukan pembelian aktiva tetap, informasi yang digunakan adalah dari informasi laporan arus kas perusahaan. Namun untuk keputusan ini juga berdasarkan dari laporan kolektif para manajemen PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar yang mengungkapkan kebutuhan untuk diadakannya pembelian aktiva tersebut. Walaupun akhirnya otorisasi terakhir ada ditangan direktur utama setelah mengadakan analisa efektivitas dan efisiensi pembelian aktiva tetap yang disesuaikan dengan kondisi keuangan perusahaan.

Pembelian aktiva lain-lain dan inventaris kantor merupakan keputusan terstruktur atau terprogram. Keputusan mengenai hal ini dibawah otoritas kepala bagian keuangan PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar . Berdasarkan data dari hasil perhitungan rasio arus kas investasi PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dari tahun 2014 – 2018 yaitu :

Tahun	Rasio Arus Kas Investasi
2014	115,6 %
2015	292,2 %
2016	626,5 %
2017	332 %
2018	1.716,7 %

Yang menunjukkan bahwa aktivitas investasi PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dari tahun 2014 – 2018, berada diatas satu (>1) yang berarti perusahaan mampu mengelolah kewajiban lancar seperti pembayaran kas, penerimaan kas , perolehan saham dan pinjaman dari pihak lain dengan baik .

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa hasil analisis laporan arus kas PT. Bosowa Marga Nusantara untuk periode 5 tahun yaitu tahun 2014-2018 adalah untuk kegiatan operasional perusahaan. Tahun 2014 - 2016 arus kas operasional selalu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun tetapi mengalami penurunan pada tahun 2017 yang diakibatkan karena peningkatan biaya operasional, selanjutnya pada tahun 2018 kembali mengalami peningkatan, sehingga dari kegiatan operasional dapat dikatakan menunjukkan kinerja yang baik.

Perusahaan selalu melakukan investasi yang dimana tahun 2014 melakukan investasi pada anak perusahaannya yaitu PT Jalan Tol Seksi Empat yang setiap tahun melakukan investasi dalam bentuk perolehan aset, sehingga dari kegiatan investasi, perusahaan masih menunjukkan kinerja yang baik, karena dengan melakukan investasi pada anak perusahaan dan perolehan aset tetap diharapkan dapat menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang. Sedangkan untuk kegiatan pendanaan tahun 2014, perusahaan mendapatkan penambahan modal, dari penambahan modal ini perusahaan melakukan investasi pada anak perusahaan serta mendapatkan

pinjaman dari bank untuk memenuhi kegiatan pendanaannya serta mendukung kegiatan investasi. Dengan demikian kesimpulan utama dari analisis laporan arus kas PT Bosowa Marga Nusantara adalah semua kegiatan perusahaan menunjukkan kinerja yang baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Napitupulu (2008) dengan judul Analisis Laporan Arus Kas Pada PT. Jalaan Arta Prima yang bertujuan untuk mengetahui penyusunan laporan arus kas sehingga dapat digunakan sebagai alat analisis untuk membuat keputusan investasi. Dan sejalan pula dengan penelitian yang dilakukan oleh Diningrat (2008) dengan judul penelitian Pengaruh Informasi Arus Kas Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Tanaman Pada PT. Perkebunan Nusantara III yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh arus kas terhadap pengambilan keputusan investasi .



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Analisis arus kas pada PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar cenderung baik dan menunjukkan kinerja yang positif di karenakan dari tahun ke tahunnya mengalami peningkatan .
2. Analisis arus kas PT. Bosowa Marga Nusantrara Makassar sudah sangat berperan dalam pengambilan keputusan i nvestasi.

B. Saran

Setelah diadakan analisis arus kas pada PT Bosowa Marga Nusantara, penulis menyarankan perusahaan untuk :

1. Sebaiknya perusahaan PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar selalu memperhatikan dan menjaga rasio arus kas seperti rasio arus kas operasi, rasio arus kas pendanaan dan rasio arus kas investasi.
2. Sebaiknya peranan arus kas PT. Bosowa Marga Nusantara Makassar dalam pengambilan keputusan investasi harus selalu di jaga .

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim. 2011. *Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Salemba Empat, Jakarta
- Aditya Ryan. 2013. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat untuk Mengukur Efektivitas Kinerja Keuangan pada Pt. Hanjaya Mandala Sampoerna, TBK, Jurnal Universitas Prof. DR. Moestopo Beragama Jakarta,
- Anggraeni Rahmasari. . 2016. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Pt. Indosat, Tbk di Surabaya. Jurnal Analisa Vol. 2 No. 1.
- Arief Tri Hardiyanto. 2015. Analisis Kinerja Perusahaan Berdasarkan Laporan Arus Kas pada Pt Indomobil Sukses Internasional Tbk, Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, No 01. Vol. 02.
- Dareho Herlina Tara. 2017. Analisis Laporan Arus Kas untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Ace Hardware Indonesia Tbk” Jurnal EMBA 662 Vol. 4 No. 2
- Dinastya Saraswati, Siti Ragil, Handayani. 2017. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi Wanita Al-Barokah Tahun 2015 – 2017. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB), Vol. 6 No. 2.
- Henry. 2010. *Akuntansi Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*, Cetakan Pertama, salemba Empat, Jakarta.
- Hidayah Nurul, Masyhad, dan Anggraeni Rahmasari. 2016. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan PT. Jalahan Arta Prima di Medan, Jurnal Akuntansi.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan*, Salemba Empat, Jakarta.
- Indrawati Andi. 2017. Analisis Trend Kinerja Keuangan Bank Kaltim A, Journal of Accounting and Business Management (RJABM); PISSN : 2580-3115 ; E-ISSN: 2580-3131, Vol. 1 No. 2.
- Irham . 2017. *Analisis Investasi dalam Perspektif Ekonomi dan Politik*, Penerbit Refika Aditama, Cetakan pertama, Bandung.
- Jumingan. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Bumi Aksara, Cetakan Pertama, Jakarta.
- Juniarti Farida Utami. 2015. Analisis Laporan Arus Kas pada PT Indosat Tbk Tahun 2014-2015”. Jurnal Universitas Dian Nuswantoro Semarang..

Murdifin dan Salim . 2016. *Studi Kelayakan Investasi Proyekdan Bisnis*, Penerbit PPM, Jakarta.

Munawir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Empat, Liberty, Yogyakarta.

Safitri Rika Henda, Asfeni Nurullah, dan Burhanuddin. 2017. Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus pada Rsud di Sumatera Selatan)” *Jurnal Akuntansi*, Vol 5..

Sutarti. 2012. Penyajian Laporan Arus Kas Menurut PSAK NO. 2 Guna Mendukung Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada PT. Pan Brothers Tbk. *Jurnal Ilmiah kesatuan*. 14(1), 87-91.

